AL-DYAS
Jurnal Inovasi dan Pengabdian kepada Masyarakat
p-ISSN : 2964-4992
e-ISSN : 2964-4984
Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.
https://doi.org/10.58578/aldyas.v2i2.1378

PENINGKATAN KOMPETENSI DALAM MENYUSUN DAN MENGEMBANGKAN BUKU TEKS BAGI GURU-GURU DI MAN 1 LOMBOK BARAT

Baiq Yuliatin Ihsani[1], Siti Lamusiah[2], Linda Ayu Darmurtika[3], Akhmad[4]
Univesitas Muhammadiyah Mataram
baiqyulia120789@gmail.com

Abstract

This community service activity was carried out with the aim that teachers are able to compile and develop textbooks. This PKM program was held at MAN 1 West Lombok. This PKM program was carried out for 3 (three) days. The method of implementing activities used in the community service program is training (coaching) accompanied by mentoring. This PKM program was carried out by 3 lecturers and assisted by 3 students. Based on the results of the implementation of activities, it can be described that after the service is carried out, the ability of teachers to compile and develop textbooks has increased. This can be seen from the teacher's test results before and after the activity. Before the training, out of 30 training participants, 15 people were able to answer correctly and the rest answered incorrectly or in other words before the activity was carried out the percentage of teacher ability was only 50%, after the PKM activity, the teacher's ability increased to 100%. In addition, the ability of teachers to develop textbooks has been seen from the results of the teacher's work through the assistance of lecturers implementing activities

***Keyword**: Improvement, Competence, Compiling, Textbook*

Abstrak: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan agar guru-guru mampu menyusun dan mengembangkan buku teks. Program PKM ini dilaksanakan di MAN 1 Lombok Barat. Program PKM ini dilaksanakan selama 3 (tiga) hari. Adapun metode pelaksanaan kegiatan yang digunakan dalam program pengabdian kepada masyarakat adalah pelatihan (coaching) yang disertai dengan pendampingan. Program PKM ini dilaksanakan oleh 3 orang dosen dan dibantu oleh 3 mahasiswa. Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan dapat dideskrispsikan bahwa setelah dilaksanakan pengabdian, kemampuan guru dalam menyusun dan mengembangkan buku ajar mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil tes guru sebelum dan sesudah dilaksanakannya kegiatan. Sebelum dilaksanakannya pelatihan, dari 30 peserta pelatihan, 15 orang yang mampu menjawab dengan benar dan sisanya menjawab dengan kurang tepat atau dengan kalimat lain sebelum dilaksanakan kegiatan persentasi kemampuan guru hanya 50%, setelah diadakannya kegiatan PKM, kemampuan guru meningkat menjadi 100%. Selain itu, kemampuan guru dalam mengembangkan buku ajar sudah terlihat dari hasil kerja guru melalui pendampingan para dosen pelaksanaan kegiatan.

Kata Kunci: Peningkatan, Kompetensi,Menyusun, Buku Teks

Jurnal Al-DYAS is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

PENDAHULUAN

Buku teks memiliki peran yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Menurut Supriadi (2000: 46), buku teks berperan sebagai bahan ajar atau media instruksional yang dominan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Buku teks dapat dijadikan sebagai media yang memudahkan para pendidik menyampaikan dan mengembangkan materi di dalam kelas. Pada umumnya, buku teks berisi bahan ajar atau teks pembelajaran mengenai suatu bidang ilmu tertentu. Buku teks berisi bahan-bahan pembelajaran yang dilengkapi dengan latihan dan digunakan sebagai pegangan pendidik maupun peserta didik.

Sementara itu, menurut Permendikbud No 8 Tahun 2016 buku teks adalah sumber pembelajaran utama untuk mencapai kompetensi dasar dan kompetensi inti dan dinyatakan layak oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk digunakan pada satuan pendidikan. Pengertian lain mengatakan bahwa buku teks adalah sebuah buku yang berisi uraian bahan tentang mata pelajaran atau bidang studi tertentu yang disusun secara sistematis dan telah diseleksi berdasarkan tujuan tertentu, orientasi pembelajaran dan perkembangan siswa untuk diasimilasikan (Muslich, 2010: 50). Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat dikatakan bahwa buku teks digunakan untuk mata pelajaran tertentu. Penggunaan buku teks tersebut didasarkan pada tujuan pembelajaran yang mengacu pada kurikulum.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 11 Tahun 2005 menjelaskan bahwa buku teks adalah buku acuan wajib untuk digunakan di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian,kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kemampuan estetis, serta potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan. Merujuk peraturan di atas, pada kenyataan di lapangan permasalahan buku di sekolah sebagai sumber belajar sangat kompleks. Hasil obsevasi menunjukkan bahwa belum semua buku teks pelajaran telah memenuhi syarat kelayakan. Misalnya, bahan ajar yang terdapat dalam buku teks sudah kadaluarsa karena antara waktu penyusunan buku teks dan waktu pemakaiannya berselang terlalu lama. Selain itu, desain buku teks sering tidak sesuai desain kurikulum pendidikan yang mengakibatkan program pendidikan yang telah dirancang dalam kurikulum tidak tercapai. Permasalahan lain dalam buku teks berdasarkan hasilobservasi adalah kurang menarik perhatian siswa untuk mempelajari buku teks tersebut yang disebabkan oleh penyajian gambar yang tidak berwarna dan materi yang belum lengkap.

Bersinggungan dengan fenomena di atas, tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ingin mengadakan peningkatan kompetensi dalam menyusun dan mengembangkan buku teks bagi guru-guru yang ada di lingkungan Lombok Barat. Program pengabdian ini tepatnya akan dilaksanakan di MAN 1 Lombok Barat. MAN 1 Lombok Barat merupakan salah satu sekolah yang ada di Kabupaten Lombok Barat yang berada di bawah naungan Kemenag. Adapun alasan tim peneliti memilih sekolah ini untuk menjadi mitra program pengabdian kepada masyarakat dengan alasan agar para guru memiliki kompetensi dalam menyusun buku teks yang layak dan sesuai dengan kriteria buku teks yang baik. Hal ini sesuai dengan harapan kepala MAN 1 Lombok Barat, yaitu para guru nantinya memiliki kompetensi yang memadai dan mampu menyusun buku teks dengan baik agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

METODE

Kegatan ini bertujuan memberikan pelatihan kepada guru-guru MAN 1 Lombok Barat mengenai cara menyusun buku teks yang sesuai dengan kriteria dan peraturan yang ada. Pelatihan ini disertai dengan pendampingan oleh tim pengabdian dalam menyusun buku teks. Para guru diharapkan dapat berperan aktif dalam proses pelatihan sampai program pengabdian kepada masyarakat ini selesai dilaksanakan. Sebelum para guru latihan menyusun buku teks, para guru diberikan pengetahuan berupa materi tentang cara menyusun buku teks yang baik dan benar sesuai dengan kriteria dan peraturan yang ada. Dengan demikian, para guru dapat menyusun buku teks yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan kurikulum yang berlaku.

Sementara itu, program PKM ini dilaksanakan di MAN 1 Lombok Barat. Program PKM ini dilaksanakan selama 3 (tiga) hari dengan rincian hari pertama diadakan pembukaan oleh seluruh tim program PKM didampingi oleh Kepala madrasah dan wakil madrasah. Setelah itu, tim program PKM menyampaikan materi terkait kriteria buku teks yang baik dan benar dan cara menyusun buku teks yang sesuai dengan kurikulum dan tujuan pembelajaran. Hari kedua acara dilanjutkan dengan pemberian latihan terbimbing kepada guru-guru tentang cara menyusun buku teks yang sesuai dengan peraturan. Hari ketiga atau hari terakhir dilanjutkan dengan menyusun buku teks secara mandiri sesuai dengan materi yang sudah didapatkan sebelumnya. Adapun rincian kegiatan dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

No	Hari dan Tanggal	Kegiatan	Pelaksana
1.	Kamis, 23 Februari 2023	Pembukaan	Tim PKM dan Kepala Madrasah
2.	Kamis, 23 Februari 2023	Penyampaian materi tentang kriteria buku teks yang sesuai dengan kriteria, kurikuum, dan tujuan pemelajaran.	Tim PKM
3.	Jumat, 24 Februari 2023	Latihan terbimbing dalam menyusun buku teks	Tim PKM dan peserta kegiatan
4.	Sabtu, 25 Februari 2023	Menyusun buku teks	Tim PKM dan peserta kegiatan
5.	Sabtu, 25 Februari 2023	Penutup	Tim PKM dan Kepala Madrasah

Metode pelaksanaan kegiatan yang digunakan dalam program pengabdian kepada masyarakat adalah pelatihan (*coaching*) yang disertai dengan pendampingan. Program PKM ini dilaksanakan oleh 3 orang dosen dan dibantu oleh 3 mahasiswa. Program PKM ini juga dipantau langsung oleh Kepala madrasah dan diikuti oleh guru-guru di MAN 1 Lombok Barat. Adapun jumlah guru yang mengikuti program ini sebanyak 30 orang yang berasal dari berbagai bidang studi khususnya guru yang mengajar pada jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Adapun sistem evaluasi yang digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan ini adalah dengan menggunakan *pretest* dan *postest*. Pretest digunakan untuk mengetahui pengetahuan para guru MAN 1 Lombok Barat tentang buku teks sebelum dilaksanakan program PKM. Sementara *postest* digunakan untuk megetahui pengetahuan para guru setelah dilaksanakannya PKM. Selain itu, keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari produk para guru MAN 1 Lombok Barat berupa draft buku teks. Indikator penilaian buku teks dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

No	Indikator Penilaian	Skor
1.	Kesesuaian isi dengan SK dan KD	20
2.	Kelengkapan materi	20
3.	Buku teks disertai dengan latihan	20
4.	Kemenarikan buku	20
5.	Buku teks disertai dengan motivasi dan pemantapan untuk siswa	20
Jumlah Nilai		100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui tingkat keberhasilan kegiatan, yaitu dengan banyak atau sedikitnya yang memliki nilai tinggi para guru dalam menyusun draft buku teks.

Sementara itu, sistem monitoring dilaksanakan dengan memantau hasil pekerjaan para guru MAN 1 Lombok Barat. Buku teks tersebut diharapkan dapat dikerjakan secara mandiri sehingga buku teks tersebut dapat digunakan sebagai buku pendamping dalam proses belajar mengajar sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan dapat dideskrispsikan bahwa setelah dilaksanakan pengabdian, kemampuan guru dalam menyusun dan mengembangkan buku ajar mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil tes guru sebelum dan sesudah dilaksanakannya kegiatan. Sebelum dilaksanakannya pelatihan, dari 30 peserta pelatihan, 15 orang yang mampu menjawab dengan benar dan sisanya menjawab dengan kurang tepat. Selain itu, kemampuan guru dalam mengembangkan buku ajar sudah terlihat dari hasil kerja guru melalui pendampingan para dosen pelaksanaan kegiatan. Untuk lebih jelasnya, hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tes	Jumlah Peserta	Mampu Jawab	Persetasi
Pretest	30	15	50%
Postest	30	30	100%

Selain dari hasil pelaksanaan kegiatan di atas, hasil pelaksanaan kegiatan dapat dilihat dari hasil kerja para guru yang sebagian besar sudah mampu menyusun dan mengembangkan buku ajar walaupun belum sempurna. Kemampuan guru dalam menyusun dan mengembangkan buku teks dapat dilihat dari karya para guru yang sudah mampu menyusun dan mengembangkan buku teks berdasarkan RPP yang telah dikembangkan sebelumnya.

Berikut dokumentasi pelaksanaan kegiatan.



Gambar 1. Kegiatan penyusunan buku teks



Gambar 2. Penyampaian materi oleh tim PKM

Aspek-aspek yang mendasari keberhasilan dari kegitan ini adalah besarnya antusias peserta kegiatan sehingga memudahkan mereka untuk menerima materi mengenai cara menyusun dan mengembangkan buku ajar. Selain itu, peran kepala madrasah juga yang turut membantu dengan sigap agar kegiatan ini berjalan dengan baik. Dukungan kepala madrasah sangat membantu suksesnya kegiatan ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, guru-guru yang berada di MAN 1 Lombok Barat mengatakan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat karena dapat meningkatkan pemahaman guru dalam menyusun dan mengembangkan buku teks. Buku Teks yang baik akan memudahkan guru dan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pihak sekolah lebih lanjut mengatakan bahwa mereka mengharapkan kegiatan ini akan diadakan kembali mengingat waktu pelaksanaan kegiatan yang sangat terbatas. Untuk itu, ke depannya tim PKM akan berencana untuk melakukan kegiatan serupa dan menggunakan waktu agak panjang agar semua guru benar-benar dapat memahami, menyusun, dan mengembangkan buku teks secara mandiri. Kegiatan ini juga perlu dikembangkan seperti mengadakan kegiatan penyusunan buku teks berdasarkan kurikulum yang berlaku, yaitu kurikulum merdeka.

DAFTAR PUSTAKA

Depdiknas (2020) *Pedoman Penulisan Buku Pelajaran : Penjelasan Standar Mutu Buku Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Pusat Perbukuan.

Depdiknas (2020) *Standar Mutu Buku Pelajaran: Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Pusat Perbukuan Nasional.

Depdiknas (2020) Standar Penilaian Buku Pelajaran Sains. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.

Depdiknas (2020) *Pedoman Penulisan Buku Pelajaran : Penjelasan Standar Mutu Buku Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.* Pusat Perbukuan Nasional

Hamalik Oemar (2022) *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Mulyasa H. E (2021) *Pengembangan dan implementasi kurikulum 2013*. Bandung: PT Rosdakarya.

Muslich Masnur (2021) *Teks Book Writing: Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 2 Tahun 2008 tentang Buku, Pasal 4 Ayat 1 dan 2.

Puskur (2017) *Penilaian buku-Buku Teks Pelajaran*, diakses pada tanggal 11 Januari dari link http://puskurbuk.net/web/penilian-buku-teks-pelajaran.html?showall=1

Pusat Bahasa (2018) *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa.

Pusat Perbukuan (2021) *Pedoman Penilaian Buku Teks Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMP/Mts dan SMA/MA*, Jakarta: Depdiknas.

Rusman (2020) *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Tarigan Henry Guntur dan Djago Tarigan (2019) *Telaah Buku Teks bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa (2015) *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua*. Jakarta: Balai Pustaka.